

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random yaitu dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. (Sugiyono, 2016, hal.11)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016, hal.115). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat diambil. (Idrus, 2009, hal. 93). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Metode *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2016, hal. 84).

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan elemen sampel dengan sengaja. (Supranto, 2003, hal. 35). Menurut Sugiyono *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016, hal. 117). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang dengan kriteria responden penelitian yaitu perempuan masyarakat kota Banjarmasin yang pernah menggunakan Jasa Henna Fathiah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti. (Azwar, 2005, hal. 5). Adapun data primer dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. (Siregar, 2012, hal. 132). Dalam penelitian ini kuesioner atau angket yang diisi oleh masyarakat Kota Banjarmasin, melalui identitas dan tanggapan sesuai hasil dari pengisian kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi. (Siregar, 2012, hal. 36). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data peralatan Henna yang digunakan dalam Jasa Henna.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka diperlukan sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu masyarakat kota Banjarmasin dengan jumlah 100 responden.
- b. Dokumen, yaitu data yang berhubungan dengan penelitian meliputi data pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pembelian Jasa Henna Fathiah di kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan dan tujuan penelitian ini, maka perlu mengumpulkan data-data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu penulis melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tersebut. Diantaranya dengan menyebar kuesioner, mendokumentasikan kegiatan berkaitan dengan penelitian, dan mencari data dari sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Dari kegiatan tersebut, maka penulis mendapatkan hasil dari data dan informasi yang diinginkan.

F. Desain Pengukuran

Desain penelitian ini peneliti membuat kuesioner dan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.(Abdullah, 2015,

hal. 183). Adapun pernyataan yang akan diberikan kepada responden meliputi variabel penelitian, yaitu variabel Nilai, Harga, Bukti Fisik, Keandalan, dan Ketanggapan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang disusun dengan menyiapkan 5 (lima) pilihan yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda yaitu:

- a. Skor/ Nilai 1: Sangat tidak setuju (STS)
- b. Skor/ Nilai 2: Tidak setuju (TS)
- c. Skor/ Nilai 3: Netral (N)
- d. Skor/ Nilai 4: Setuju (S)
- e. Skor/ Nilai 5: Sangat Setuju (SS)

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan penelitian sebagai instrumen penelitian.

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia yang kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap *editing*, yaitu pemeriksaan keelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

Setelah melakukan langkah-langkah analisis data di atas maka kita akan melakukan analisis data dengan metode statistik.

a. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. (Sugiyono, 2011, hal.173). Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikasi:

- a) Jika nilai signifikasi skor total $> 0,50$ maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Jika nilai signifikasi skor total $< 0,05$ maka item dinyatakan valid.

(Priyanto, 2016, hal.143)

Untuk menguji validitas ini digunakan teknik kofisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar masing-masing item

X = Nilai/skor dari masing-masing item

Y = Nilai/total skor item

X^2 = Kuadrat skor instrument pertama

Y^2 = Kuadrat Skor instrument kedua

n = Jumlah Responden

XY = Perkalian antara masing-masing item

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. (Priyanto, 2016, hal.154)

Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

b. Uji asumsi klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares/OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbalik (*Best Linier Unbias estimator / BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan berbentuk lonceng (*bell shaped*). (Santoso, 2010, hal. 43). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *random error (e)* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah didistribusikan secara normal atau mendekati normal. Sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode One Kolmogorov-Smirnov Z dan metode Normalnya Probability Plots. (Priyanto, 2016, hal.118).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengalaman yang lain pada model regresi. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode antara lain dengan cara uji *Spearman's rho* dan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi.

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik masyarakat tidak adanya masalah multikorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikorelasi umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier. (Priyanto, 2016, hal.143)

c. Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis statistiknya menggunakan regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda menggunakan lebih dua atau lebih variabel independen. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen (variabelKemudahan Informasi, Gratis Ongkos Transportasi, dan Pemilihan) terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terkait (*dependent*) yaitu keputusan pembelian

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien kerelasi ganda

X (1,2,3,4) : Variabel bebas (*independent*) yaitu Kemudahan Informasi,
Gratis Ongkos Transportasi, dan Pemilihan

e : Multiple regression

d. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Koefisien determinasi (R^2) menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh semakin lemah. (Wahyono, 2010, hal. 29)

e. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t.

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. (Priyanto, 2016, hal.66)

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Nilai

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara nilai (X_1) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara nilai(X_1) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

b. Harga

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Harga (X_2) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Harga (X_2) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

c. Bukti Fisik

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara bukti fisik (X_3) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara bukti fisik (X_3) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

d. Keandalan

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keandalan (X_4) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara keandalan (X_4) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

e. Ketanggapan

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ketanggapan (X_5) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara ketanggapan (X_5) terhadap Keputusan Pembelian Jasa Henna Fathiah Di Banjarmasin

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan yang signifikan dari Kemudahan Informasi, Gratis Ongkos Transportasi, dan Pemilihan terhadap keputusan pembelian jasa Henna.

H_a : Adalah pengaruh secara simultan yang signifikan dari Kemudahan Informasi, Gratis Ongkos Transportasi, dan Pemilihan terhadap keputusan pembelian jasa Henna.

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,01

degree of freedom (df) = (k-1) (n-k-1)

H_o diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ atau $sig. > \alpha$

H_o ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau $sig. \leq \alpha$ (Priyanto, 2016, hal.63)

H. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Setelah itu disusun tujuan dari penelitian yang merupakan hasil penelitian. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas dan umum. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan ataupun kesamaan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian dibuat kerangka pemikiran dan bentuk skema sebagai acuan dalam penelitian. Hipotesis penelitian digunakan untuk jawaban

sementara terhadap masalah yang diajukan. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II: Landasan teori, pada bab ini akan dibahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mengandung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III: Metode penelitian, pada bab ini akan membahas hubungan antara hal yang bersifat teoritis dan penelitian yang dilakukan dilapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data dan sistematika penelitian.

Bab IV: Merupakan laporan hasil penelitian yang berisi analisis terhadap beberapa permasalahan yang dibahas pada bab III.

Bab V: Penutup, pada bab ini penulis membuat simpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.